

## RINGKASAN

**ENDAH TRI MARTANINGRUM. Teknik Pemeliharaan Larva Ikan Koi (*Cyprinus carpio*) di Balai Benih Ikan (BBI) Klemunan, Blitar, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Yudi Cahyoko, Ir., M.Si.**

Ikan koi (*Cyprinus carpio*) merupakan salah satu komoditas ikan hias air tawar yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Akibat permintaan yang kian melambung, dikhawatirkan akan terjadi penurunan populasi ikan koi di Indonesia. Oleh sebab itu, untuk mempertahankan eksistensi ikan koi dapat dilakukan usaha budidaya. Keberhasilan budidaya sangat ditentukan oleh ketersediaan benih yang cukup, berkualitas dan berkesinambungan. Pemenuhan ketersediaan benih dapat dilakukan dengan pengadaan benih melalui kegiatan pembenihan. Dalam kegiatan pembenihan, selain memperhatikan ketersediaan induk juga perlu memperhatikan pemeliharaan larva. Larva merupakan tahapan yang paling kritis pada siklus hidupnya dan merupakan suatu tahapan yang tingkat mortalitasnya paling tinggi. Pengetahuan dan keterampilan yang baik dan benar tentang pembenihan ikan koi sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil benih yang baik kualitas maupun kuantitasnya. Tujuan Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari teknik pemeliharaan larva koi beserta permasalahan yang timbul selama pemeliharaan.

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Balai Benih Ikan (BBI) Klemunan, Jawa Timur pada tanggal 17 Desember 2018 sampai 31 Januari 2019. Metode yang digunakan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode observatif deskriptif sehingga diperoleh data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, partisipasi aktif dan observasi, serta studi pustaka.

Kegiatan pembenihan ikan koi di BBI Klemunan meliputi tahap seleksi induk, pemijahan induk, penetasan telur, pemeliharaan larva hingga benih, pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, penanganan hama dan penyakit, serta pemanenan benih. Selama pemeliharaan larva koi, banyak hal yang harus diperhatikan agar tingkat hidup dan kualitas benih ikan baik seperti pengelolaan

pakan, pengelolaan kualitas air dan pengendalian hama penyakit. Pakan yang diberikan selama pemeliharaan larva berupa kuning telur ayam dan pelet cair. Kualitas air pemeliharaan larva meliputi suhu berkisar antara 26-28°C, Oksigen terlarut 5–6 mg/L, pH 8–8,5, dan kadar amonia 0 mg/L. Kelangsungan hidup larva koi di BBI Klemunan sebesar 68,4%.